Buku Wajib dan Buku Anjuran Mata Kuliah Perilaku Organisasi

1. Stephen P Robbins “Perilaku Organisasi” (Jilid 1 & 2 , Edisi delapan)
2. McShane Stephen L and Von Glinow, Mary Ann “ Organizational Behavior” , (2005)
3. Luthan Fred “ Organizational Behavior” (1998)
4. Greendberg, Jerald & Baron “Organizational Behavior” (2003)
5. Drs. Adam I, Indrawijaja, MPA, “ Perilaku Organisasi” (2005)
6. Miftah Thoha, “ Perilaku Organisasi” konsep dasar dan aplikasi (2006)
7. Stephen P Robbins , (Alih Bahasa Jusuf Udaya) “ Teori Organisasi” struktur, desain & aplikasi, Edisi 3
8. Paul Hersey, Kenneth H. Blanchard, Dewey E. Johnson, “ Management of Organizational Behavior”.

MATERI PERKULIAHAN - PERILAKU ORGANISASI

Pertemuan 1

Pertemuan	Pokok Bahasan	Sub Pokok Bahasan
1	Pendahuluan	• Pengertian Organisasi dan Manajemen • Fungsi-fungsi Manajemen • Pengertian Perilaku oganisasi • Landasan perilaku bagi manajemen yang sistematis

- Pengertian Organisasi dan Manajemen

  perkataan organisasi sering kita hubungkan dengan departemen pemerintah, pemerintah daerah, perusahaan negara, perusahaan swasta, RT, RW, Parpol, dsb.

  " Organisasi ialah setiap bentuk kerjasama antara manusia yang terkait oleh suatu ketentuan yang bermaksud untuk mencapai tujuan bersama".

- Menurut Sondang oraganisasi " setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan, dalam ikatan mana terdapat seorang/beberapa orang yang disebut atasan dan seorang/sekelompok orang yang disebut bawahan".

- Menurut Parjudi Atmosudirdjo oragnisasi adalah“struktur tata pembagian kerja dan struktur tata hubungan kerja antara sekelompok orang-orang pemegang posisi yang bekerja sama secara tertentu untuk bersama-sama mencapai suatu tujuan tertentu”.
- Menurut Robbins “ organisasi adalah suatu unit sosial yang dikoordinasikan secara sengaja, terdiri dari dua orang atau lebih yang berfungsi pada suatu basis yang relatif bersinambunguntuk mencapai tujuan atau serangkaian tujuan.

❖ organisasi dapat didefinisikan “ sebagai suatu himpunan interaksi manusia yang bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yang terikat dalam suatu ketentuan yang telah disetujui bersama”.

Manajer

- Manajer adalah orang yang mengawasi kegiatan-kegiatan orang lain dan yang bertanggung jawab untuk pencapaian tujuan dalam organisasi.
- Menurut Henry Fayol bahwa semua manajer menjalankan fungsi-fungsi manajemen yaitu ; merencanakan, mengorganisasi, mengkoordinasikan, dan mengendalikan.
  1. Perencanaan ; mencakup menentukan tujuan organisasi, menetapkan suatu strategi keseluruhan untuk mencapai tujuan, dan mengembangkan suatu hirarki rencana yang menyeluruh untuk memadukan dan mengkoordinasikan kegiatan-kegiatan.
  2. Pengorganisasi ; menetapkan tugas-tugas yang harus dikerjakan, siapa yang harus mengerjakan, bagaimana tugas2 tersebut yang dikelompokan, siapa melapor kepada siapa, dan dimana keputusan harus diambil.

3. Mengkoordinasikan atau mengarahkan orang-orang. Disinilah fungsi kepemimpinan. Kepemimpinan mencakup ; memotivasi bawahan, mengarahkan kegiatan orang lain, memilih saluran komunikasi yang paling efektif, atau memecahkan masalah konflik antara anggota.
4. Pengendalian ; fungsi terakhr manajer setelah tujuan2 ditentukan, rencana2 dirumuskan, pengaturan struktural digambarkan orang2 dipekerjakan, dilatih dan dimotivasi. Maka pengendalian memantau kegiatan-kegiatan untuk memastikan kegiatan itu dicapai sesuai dengan yang direncanakan dan mengoreksi setiap penyimpangan yang berarti.

Pengertian Perilaku Oganisasi

- Perilaku organisasi mencakup semua aspek yang berhubungan dengan tingkah laku manusia dalam suatu organisasi atau suatu kelompok tertentu.
- Menyangkut aspek yang ditimbulkan dari pengaruh organisasi terhadap manusia atau sebaliknya.

❖ tujuan praktis adalah mendeterminasi bagaimana perilaku manusia itu untuk mempengaruhi usaha pencapaian tujuan organisasi.

Empat unsur pertama dalam perilaku organisasi yaitu ;

1. Aspek psikologis tindakan-tindakan manusia itu sendiri dalam organisasi. (hasil studi psikologi).
2. Adanya bagian lain yang cukup relevan dengan tindakan manusia dalam organisasi. Misalnya : Uang merupakan salah satu faktor/pertimbangan mengapa seseorang memasuki suatu organisasi. Contoh lain : Psikologi sikap (attitude) akan mempengaruhi prestasi orang yang bersangkutan.
3. Perilaku organisasi sebagai suatu disiplin. Individu dipengaruhi oleh bagaimana pekerjaan diatur dan siapa yang bertanggung jawab dan mengawasi untuk pelaksanaannya. Oleh karena itu struktur organisasi memgang peranan yang penting.

4. Walaupun disadari akan adanya keunikan masing-masing individu, perilaku organisasi lebih banyak menekankan pada tuntutan manajer bagi tercapainya tujuan organisasi secara keseluruhan (diusahakan agar masing-masing individu selaras dengan tujuan organisasi).

Landasan perilaku bagi manajemen yang sistematis

3 orang yang andil dalam manajemen yang sistematis/modern dalam kepentingan studi perilaku organisasi yaitu :

Landasan perilaku bagi manajemen yang sistematis/Modern

Birokrasi	Max Weber memberikan perhatian terutama pada sturuktur organisasi yang kompleks (orientasi akademis)
Oragnisasi	Administratif ; Henry Fayol, memberikan perhatian terutama pada peranan manajer dalam memimpin oragnisasi (orientasi Praktis)
Management Ilmiah	Frederick W. Taylor, memberikan perhatian terutama pada pekerjaan.